

**PERBANDINGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL  
SEBELUM DAN SESUDAH MENGIKUTI PROGRAM KELAS IBU  
DI WILAYAH BANGSRI JEPARA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana  
Kedokteran**



**Diajukan Oleh:**

**Safira Tsaqifiani Lathifa**

**J500110053**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

**NASKAH PUBLIKASI**  
**PERBANDINGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN IBU**  
**HAMIL SEBELUM DAN SESUDAH MENGIKUTI PROGRAM**  
**KELAS IBU DI WILAYAH BANGSRI JEPARA**

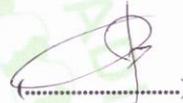
Yang diajukan oleh :

**SAFIRA TSAQIFIANI LATHIFA**  
**J500110053**

Telah disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
Pada hari Senin, tanggal 02 Februari 2015

**Penguji**

**Nama** : dr. N. Juni Triastuti, M. Med. ED  
**NIP/NIK** : 1045



**Pembimbing Utama**

**Nama** : dr. Sri Wahyu Basuki, M. Kes  
**NIP/NIK** : 1093



**Pembimbing Pendamping**

**Nama** : dr. Dodik Nursanto  
**NIP/NIK** : 100.1477



**Dekan FK UMS**



**Prof. Dr. Bambang Soebagy, dr. Sp.A(K).**  
**NIP/NIK. 400. 1243**

**ABSTRAK**  
**PERBANDINGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL**  
**SEBELUM DAN SESUDAH MENGIKUTI PROGRAM KELAS IBU DI**  
**WILAYAH BANGSRI JEPARA.**

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Safira Tsaqifiani Lathifa

**Latar Belakang:** Pengetahuan ibu hamil mencakup tentang perubahan tubuh, keluhan umum dan penanganannya, pemeriksaan wajib, perawatan saat hamil dan nifas, serta mengetahui tanda-tanda persalinan dan tanda bahaya. Namun, penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya masih cukup (71,1%), kurang (17,8%), dan baik (11,1%). Kurangnya pengetahuan diketahui akibat masih sedikitnya fasilitas kesehatan untuk penyuluhan sehingga menyebabkan ibu hamil kurang mendapatkan informasi seputar kehamilan.

**Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Besar sampel sebesar 16 responden yang terdiri dari ibu hamil dengan usia kehamilan 20-32 minggu yang diperoleh menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner tentang kehamilan yang diberikan sebelum dan sesudah kelas ibu. Setelah mendapatkan hasil, data diuji normalitas dan diuji analisis menggunakan uji *Paired t-test* dengan SPSS 17.

**Hasil:** Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti program kelas ibu adalah 74,97. Nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti program kelas ibu adalah 85,53. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* didapatkan nilai *pretest* adalah 0.578 ( $>0.05$ ) dan nilai *posttest* adalah 0.371 ( $> 0.05$ ). Data terdistribusi normal sehingga data diuji dengan Analisis statistik menggunakan uji *Paired t-test* didapatkan nilai  $p= 0.001$  ( $p<0.05$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat perbandingan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti program kelas ibu di wilayah bangsri Jepara.

---

**Kata kunci:** Pengetahuan, ibu hamil, kelas ibu

**ABSTRACT**  
**COMPARATION BETWEEN PREGANANT KNOWLEDGE LEVEL**  
**BEFORE AND AFTER JOINING PREGNANT WOMEN CLASS IN**  
**REGION BANGSRI JEPARA**

Faculty of Medicine Muhammadiyah Surakarta University  
Safira Tsaqifiani Lathifa

**Background:** Knowledge of pregnant women included about change in the body, and a common complaint handled, mandatory inspection, cared during pregnancy and childbirth, and to knew the signs of labor and danger signs. However, previous studied have claimed that pregnant women knowledge about danger signs still enough (71.1%), less (17.8%), and both (11.1%). Lack of knowledge was known due to the small number of health facilities for counseled caused pregnant women lack information about pregnancy.

**Methods:** The study design using *Quasi-Experimental* research to design *one group pretest-posttest*. Sample was 16 respondents consisting of pregnant women with 20-32 weeks gestation were obtained used *Purposive Sampling* technique. Collecting data used questionnaires about pregnancy given before and after the class mother. After got the results, the data were tested for normality and tested analysis used *Paired t-test* with SPSS 17.

**Result:** The average value of knowledge of pregnant women before join pregnant women class was 74.97. The average value of knowledge of pregnant women after joining pregnant women class was 85.53. Normality test used of *Shapiro-Wilk* obtained results *pretest* value was 0.578 ( $>0.05$ ) and *posttest* value was 0.371 ( $>0.05$ ). Normally distributed data so the data is tested by statistical analysis using Paired t-test  $p= 0.001$  be obtained ( $p<0.05$ ).

**Conclusion:** There was a meaningful comparasio between the level knowledge of pregnant women before and after joining pregnant women class in region Bangsri Jepara.

---

**Keyword:** Knowledge, pregnant women, women class

## **PENDAHULUAN**

Ibu hamil seharusnya mempunyai pengetahuan tentang perubahan tubuh selama kehamilan, keluhan umum dan penanganannya, pemeriksaan wajib selama kehamilan, pengaturan gizi, perawatan saat kehamilan, tanda-tanda persalinan dan tanda bahayanya, serta perawatan saat nifas (Kemenkes RI, 2012).

Data dari DINKES JATENG tingkat keteraturan ibu memeriksakan kehamilannya yaitu 92,9% masih di bawah target 95% (Dinkes Jateng, 2012). Sedangkan, tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan masih cukup (71,1%), baik (11,1%), dan kurang (17,8 %) (Marlina, 2012).

Hal diatas dikarenakan ketersediaan petugas pelayanan yang masih sedikit atau fasilitas yang kurang memadai untuk penyuluhan sehingga kurangnya informasi dan pengetahuan ibu hamil yang menyebabkan kunjungan antenatal care yang tidak teratur (Mallo et al, 2013).

Tingkat pengetahuan ibu yang kurang menyebabkan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Jepara menempati urutan ke 10 dari 25 Kabupaen/kota di Jawa tengah pada tahun 2013 (Dinkes Jateng, 2013). Angka Kematian Ibu (AKI) di Kecamatan Bangsri pada tahun 2014 menempati urutan ketiga dari 16 kecamatan. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) yang menyebabkan peneliti ingin melakukan penelitian di wilayah Bangsri yang belum pernah diteliti sebelumnya. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya dilakukan di Banyumas dengan sampel 62 ibu hamil menggunakan metode pengumpulan data observasi kuantitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti program kelas ibu, sehingga dapat diketahui perbandingan antara tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti progna kelas ibu.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi eksperimen* dengan rancangan pra-pasca test dalam satu kelompok (*one group pre-test and post-test*

*design*) yang dilakukan di Pos Kesehatan Desa wilayah Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara pada bulan Desember 2014.

Jumlah responden berdasarkan populasi ibu hamil dengan usia kehamilan 20-32 minggu yang memeriksakan kehamilannya di bidan desa/puskesmas/bidan praktek mandiri di wilayah Bangsri. Selanjutnya sampel disesuaikan dengan perhitungan estimasi besar sampel yaitu 16 responden dan diambil menggunakan teknik *Purposive* sampling terhadap ibu hamil yang memenuhi kriteria, yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan 20-32 minggu, ibu hamil yang bisa membaca menulis, tidak tuli, sehat jasmani, dan bersedia menjadi responden. Sebelum dan sesudah program kelas ibu, responden akan diberikan kuisioner dari Kemenkes RI.

Data akan di uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Bila data terdistribusi normal maka akan diuji dengan *Paired t-test*. Namun, bila data tidak terdistribusi normal maka akan diuji dengan uji alternatif *Wilcoxon* dengan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 17.0 for Windows.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan di Pos Kesehatan Desa (PKD) Bangsri pada tanggal 18 Desember 2014 - 30 Desember 2014 terhadap 16 responden ibu hamil dengan usia kehamilan 20-32 minggu. Hasil penelitian didapatkan rata-rata nilai *posttest* 85.53 lebih besar dibandingkan dengan rata-rata nilai *pretest* 74.97. Data yang diperoleh diuji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, didapatkan nilai Signifikansi pada *pretest* sebesar 0.578 ( $>0.05$ ) dan *posttest* 0.371 ( $>0.05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai Signifikansi  $>0.05$ .

Data yang terdistribusi normal selanjutnya diuji menggunakan uji *Paired t-test*, diperoleh nilai Signifikansi adalah 0.001 ( $< 0.05$ ), yang berarti bahwa terdapat perbedaan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti program kelas ibu dengan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Tabel Hasil uji *Paired T-Test***

	Paired Differences				Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	95 % Confidence Interval of the Difference		
			Tertinggi	Terendah	
Pair 1 <i>Pretest-Posttest</i>	-10.5573	10.1316	-15.9560	-5.1586	.001

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbandingan antara tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti program kelas ibu. Responden yang digunakan adalah ibu hamil dengan usia kehamilan 20-32 minggu. Pemilihan umur kehamilan tersebut karena atas pertimbangan dari Kemenkes RI bahwa umur tersebut kehamilannya sudah kuat dan tidak rawan keguguran.

Peningkatan pengetahuan dikarenakan pada kelas ibu, responden diberi pengetahuan/informasi baru dan akhirnya informasi tersebut digabungkan dengan pengetahuan/skema yang dimiliki sebelumnya yang disebut asimilasi. Asimilasi merupakan salah satu proses dalam pembentukan pengetahuan baru (Wiyani and Irham, 2013).

Suatu pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain usia, pendidikan, paparan informasi, pengalaman, dan sosial ekonomi serta budaya. Usia dapat mempengaruhi suatu pengetahuan karena semakin beratambahnya usia semakin bertambahnya daya tangkap dan semakin tua semakin banyak informasi yang didapat (Budiman and Riyanto, 2013).

Pengalaman berpengaruh terhadap pengetahuan karena dengan adanya pengalaman, seseorang dapat memecahkan masalah masalah atau mengetahui dengan cara mengingat kembali dan seseorang dapat mengembangkan atau membenarkan perilaku yang salah pada sebelumnya (Budiman and Riyanto, 2013).

Responden pada kelas ibu hamil diberi penyuluhan dan media pembelajaran berupa media non proyeksi yaitu gambar diam dan buku teks cetak yang dibawa oleh ibu hamil. Selain itu juga terdapat demonstrasi yang berupa pelatihan senam hamil pada akhir pertemuan. Menurut Kholid, media pembelajan berupa gambar diam lebih bagus untuk memberikan informasi secara visual, pengenalan visual

dan untuk prosedur belajar. Media lain yang digunakan adalah buku teks cetak, pada buku teks cetak sangat bagus untuk pengembangan informasi dan mengembangkan sikap, opini, dan motivasi ibu hamil. Selanjutnya adalah demonstrasi dalam senam hamil, demonstrasi ini sangat bagus penyampaian ketrampilan dan pengembangan sikap, opini, dan motivasi (Kholid, 2012). Media pembelajaran mempengaruhi pengetahuan karena dengan adanya media pembelajaran, tenaga kesehatan lebih mudah untuk menyampaikan materi-materi/pesan-pesan sehingga ibu hamil dapat memahami materi tersebut dengan jelas dan tepat (Supriasa and Suiraoaka, 2012). Sehingga, media ini yang sebagai penyalur informasi baru yang menyebabkan perubahan atau peningkatan pengetahuan (Budiman and Riyanto, 2013). Sehingga dengan adanya informasi baru tersebut menyebabkan terjadinya peningkatan rata-rata pengetahuan saat *pretest* dan *posttest* dari 74,43 menjadi 85,53. Keterbatasan pada penelitian ini adalah terbatasnya media pembelajaran yang digunakan, dan tidak adanya kelompok pembandingan (*control group*) yang tidak diberi intervensi.

## **KESIMPULAN**

Terdapat perbandingan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti program keas ibu dengan  $p \text{ value} = 0.001 (<0.05)$ .

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Kepala Puskesmas Bangsri dan bidan-bidan Puskesmas Bangsri yang telah membantu jalannya penelitian, serta ibu hamil di desa Bangsri yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Wiyani and Irham. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media pp. 171.
- Mallo *et al.* 2012. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya ASI di Rumah Sakit Khusus daerah Ibu dan Anak Siti Fatimah Makasar 2012. *Stikes Nani Hasanudin Makasar*. 1(4): 1-6.
- Kholid, A. 2012. Promosi Kesehatan: *Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers pp.129-130

- Mallo *et al.* 2013. Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya K4 Ibu Hamil dan Ibu Nifas di Puskesmas Belawa Kabupaten Wajo. *Stikes Nani Hasanudin Makasar*. 1: 1-7.
- Marlina, E. 2012. Tingkat Pengetahuan tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil di RB Sehat Ngargoyoso Karanganyar. *Maternal*. 7: 74-85.
- Dinkes Jateng. 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Dinkes Provinsi Jawa Tengah, pp. 11-2.
- Budiman *and* Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba medika pp. 4-7
- Kemenkes RI. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes RI pp. 1-16.
- Supriasa *and* Suiraoaka. 2012. *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu pp. 3.